

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan masyarakat terhadap program *Integrated Cattle Fattening* yang dilaksanakan oleh Chevron Geothermal Salak, Ltd. Penelitian ini penting dilakukan karena hasil evaluasi yang dilakukan akan menentukan masa depan program. Evaluasi yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri juga merupakan bukti nyata dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dimana masyarakat tidak lagi menjadi obyek akan tetapi menjadi subyek. Sehingga, diharapkan masyarakat benar-benar mampu berdikari.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Indeks Kepuasan Masyarakat. Pendekatan Indeks Kepuasan Masyarakat yang digunakan adalah pendekatan yang sudah disesuaikan untuk penelitian sosial terutama penelitian tentang CSR sehingga unsur-unsur yang digunakan adalah unsur yang spesifik. Seperti contohnya, Partisipasi Masyarakat, Kesesuaian antara Rencana dan Implementasi Program, Kapasitas Petugas Lapangan, Penerimaan Masyarakat terhadap Petugas Lapangan, dan Manfaat Program.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Wawancara mendalam juga digunakan untuk mengetahui lebih jauh tentang seluk beluk program. Lokasi penelitian berada di dua kecamatan yaitu, Kecamatan Kalapanunggal dan Kecamatan Pamijahan daerah Jawa Barat. Unit analisis dalam penelitian ini adalah anggota kelompok penerima manfaat program, dan teknik penentuan responden menggunakan *sampling* jenuh atau biasa disebut juga sensus. Penggunaan sensus dikarenakan jumlah keseluruhan anggota kelompok hanya 24 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan masyarakat berada di tingkat “Baik” dengan nilai IKM konversi sebesar 79.46%. walaupun demikian, kepuasan yang dirasakan adalah kepuasan secara *imateril* dan belum secara *materil*. Program ini berhasil menciptakan lapangan kerja baru bagi para wanita yang termasuk dalam kelompok rentan dengan adanya usaha pengolahan singkong untuk pakan sapi sebagai bagian dari diversifikasi program peternakan sapi. Selain diolah menjadi pakan sapi, singkong apkir dijadikan gaplek untuk dijual kemudian, dan kulit singkong diolah menjadi keripik serta *nugget*. Berdasarkan hasil total indeks per kategori kepuasan menunjukkan nilai kepuasan terhadap perusahaan mencapai 78.91%, kepuasan terhadap program 77.00%, dan kepuasan terhadap Fasilitator dengan nilai mencapai 81.00%. Kepuasan terhadap Fasilitator mendapat nilai yang tertinggi, dimana hasil tersebut sangat wajar mengingat para penerima manfaat ini menganggap para fasilitator merupakan orang yang sangat kompeten di bidangnya. Para penerima manfaat merasa diperlakukan dengan sangat baik dan layak oleh para fasilitator. Sehingga, bagi para penerima manfaat para fasilitator ini sudah seperti keluarga mereka sendiri.

Keywords: CSR, Kepuasan Masyarakat, *Integrated Cattle Fattening*

ABSTRACT

This study aimed to determine the community's satisfaction of Integrated Cattle Fattening program implemented by Chevron Geothermal Salak, Ltd. This study is important because the results of the evaluation will determine the future of the program. Evaluation conducted by the community itself is also a tangible proof in realizing sustainable development where society is no longer the object but they become the subject. Thus, it is hoped that the people are truly capable of self-reliance.

The approach used in this research is Satisfaction Index approach. The Public Satisfaction Index Approach used is a customized approach to social research, especially research on CSR so that the elements used are specific elements. For example, Community Participation, Compliance between Plan and Program Implementation, Field Officer Capacity, Community Revenue on Field Officers, and Program Benefits.

The research method used is quantitative method where questionnaire served as research instrument. Meanwhile, in-depth interviews are also used to find out more about the program. The research location is located in two sub-districts namely, District Kalapanunggal and District Pamijahan of West Java. The unit of analysis in this study were members of the beneficiary group, and the technique of determining the respondents using saturated sampling or also called the census. Census was used because the total number of group members is only 24 people.

The results showed that community's satisfaction was at "Good" level with the value of IKM conversion of 79.46%. Nevertheless, the satisfaction that they felt is imateril satisfaction and not materially yet. The program has succeeded in creating new jobs for women belonging to vulnerable groups with the existence of cassava processing business for cattle feed as part of integrated cattle fattening program diversification. In addition to be processed into cattle's feed, the cassava that has not reach quality control standart will be processed into "gaplek" and be sold later. Meanwhile, cassava skin is processed into chips and nuggets. Based on the result of total index per satisfaction category shows the value of satisfaction to the company reached 78.91%, satisfaction to program reached 77.00%, and satisfaction to Facilitator reached 81.00%. Satisfaction to facilitator gets the highest score, which is very reasonable considering that the beneficiaries consider the facilitators to be highly competent in their field. The beneficiaries felt treated very well and appropriately by the facilitators. Thus, for the beneficiaries these facilitators are like their own families

Keywords: CSR, Community Satisfaction, Integrated Cattle Fattening